



DINILAI MERUGIKAN WISATAWAN

Pemkot Didesak Tindak PKL dan Jukir Nakal

YOGYA (MERAPI) - Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta meminta Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menindak tegas oknum juru parkir (jukir) dan pedagang kaki lima (PKL) yang 'nakal' dengan menaikkan tarif parkir dan menaikkan harga makanan di luar ketentuan saat libur panjang (long weekend)

yakni Sabtu hingga Senin atau cuti bersama libur perayaan Imlek. "Permintaan Forpi bukan tanpa alasan karena oknum jukir dan maupun PKL yang menaikkan tarif parkir di luar ketentuan masih sering ditemukan saat momen libur panjang, seperti momen lebaran, natal, tahun baru maupun long weekend," ujar Baharuddin Kamba,

Anggota Forpi Kota Yogyakarta kepada wartawan, Kamis (19/1).

Hal ini tentu akan merusak citra Yogyakarta sebagai salah satu tujuan wisata favorit bagi pelancong. Jangan sampai perilaku menaikkan tarif parkir menjadi semacam penyakit tahunan saat libur long weekend karena sanksi yang diberikan tidak menimbulkan efek jera bagi yang

melanggar.

Hampir setiap momen libur panjang seperti long weekend, Forpi Kota Yogyakarta menerima aduan warga maupun wisatawan terkait tarif parkir yang tidak sesuai dengan aturan. Untuk itu Forpi Kota Yogyakarta berharap kanal-kanal informasi terkait tarif parkir yang mudah dibaca pengunjung dipasang tempat-

tempat wisata, seperti Malioboro.

Bagi warga atau wisatawan yang menemukan adanya oknum jukir yang nuthuk atau menaikkan tarif parkir di luar ketentuan yang ada, disertai bukti karcis parkir dapat diadukan. "Liburan long weekend imlek tahun ini jangan dijadikan aji mumpung dengan nuthuk harga," tegasnya. (Usa)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Forpi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005